

## Market Review & Outlook

- IHSI Melemah -0.22%.
- IHSI Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,160 — 6,210).

## Today's Info

- WSBP Capai Target Kontrak Baru 2018
- KBLM Bubarkan Entitas Anak Bidang Konstruksi
- INDS Berhenti Serap Flat Bar dari Anak Usaha
- ADRO Bagikan Dividen Interim Rp1.08 Triliun
- MEDC Bidik Saham Ophir Energy
- BEST Raih Penjualan Lahan Industri Rp1.04 Triliun

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ADHI	Spec.Buy	1,670-1,690	1,590
PGAS	Spec.Buy	2,280-2,320	2,160
WSKT	Spec.Buy	1,825-1,845	1,710
PTPP	Spec.Buy	1,985-2,020	1,860
ASII	Spec.Buy	8,400-8,525	8,000

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.35	3,796

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BBRI	03 Jan	EGM
BMRI	07 Jan	EGM
MCOR	07 Jan	EGM
SMCB	09 Jan	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

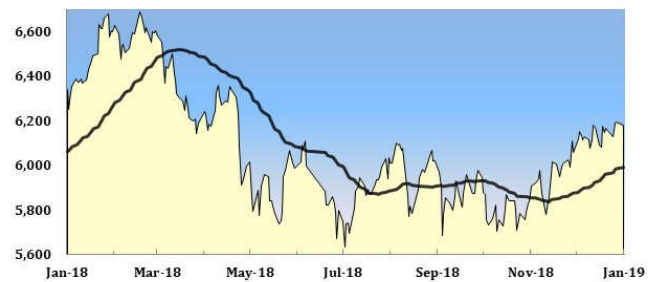
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 120	140	09 Jan

### IPO CORNER

#### PT. Estika Tata Tiara

IDR (Offer)	340
Shares	376,862,500
Offer	02—04 January 2019
Listing	10 January 2019

IHSI Januari 2018 - Januari 2019



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	15,216	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,478	6,160	6,210
Frequency (Times)	296,439	6,145	6,230
Market Cap (Trillion IDR)	7,009	6,115	6,260
Foreign Net (Billion IDR)	207.49		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSI	6,181.18	-13.32	-0.22%
Nikkei	20,014.77	0.00	0.00%
Hangseng	25,130.35	-715.35	-2.77%
FTSE 100	6,734.23	6.10	0.09%
Xetra Dax	10,580.19	21.23	0.20%
Dow Jones	23,346.24	18.78	0.08%
Nasdaq	6,665.94	30.66	0.46%
S&P 500	2,510.03	3.18	0.13%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	54.91	1.1	2.06%
Oil Price (WTI) USD/barel	46.54	1.1	2.49%
Gold Price USD/Ounce	1287.37	6.8	0.53%
Nickel-LME (US\$/ton)	10791.00	186.5	1.76%
Tin-LME (US\$/ton)	19508.00	-12.0	-0.06%
CPO Malaysia (RM/ton)	2070.00	66.0	3.29%
Coal EUR (US\$/ton)	85.30	-4.7	-5.22%
Coal NWC (US\$/ton)	101.10	-1.0	-0.93%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14458.00	68.0	0.47%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,524.7	-0.54%	-6.93%
MD Asset Mantap Plus	1,280.6	-6.65%	-16.55%
MD ORI Dua	1,969.3	-0.36%	-5.12%
MD Pendapatan Tetap	1,097.0	0.23%	-6.76%
MD Rido Tiga	2,187.9	-0.26%	-7.77%
MD Stabil	1,177.4	0.65%	-2.37%
ORI	2,452.4	-1.09%	26.34%
MA Greater Infrastructure	1,228.8	1.35%	-5.67%
MA Maxima	992.3	2.83%	1.78%
MA Madania Syariah	1,001.2	2.65%	-5.99%
MD Kombinasi	787.6	0.88%	0.04%
MA Multicash	1,439.9	0.62%	4.26%
MD Kas	1,534.2	0.67%	5.88%

## Market Review & Outlook

**IHSG Melemah -0.22%.** Sempat berada di teritori positif di awal perdagangan, IHSG ditutup turun -0.22% ke 6,181 di perdagangan pertama tahun 2019. Sektor pertambangan (-1.61%) mengalami koreksi terbesar sedangkan sektor consumer goods (+0.40%) naik paling tinggi. Saham UNVR, HMSP dan BBCA menjadi market leader sedangkan saham BBRI, CPIN dan INAF menjadi market laggard. Koreksi IHSG tersebut terjadi seiring dengan melemahnya mayoritas bursa Asia. Dari data ekonomi, inflasi Desember 2018 mencapai 0.62% sedangkan inflasi tahun 2018 sebesar 3.13%, turun dibandingkan tahun 2017 yang tercatat 3.61%.

Wall Street ditutup naik tipis dengan indeks DJIA naik +0.08%, S&P 500 naik +0.13% dan Nasdaq naik +0.46%. Namun sektor energi menguat setelah harga minyak mentah AS naik 2.5%. Indeks tertekan sentimen negatif data ekonomi global yang mengecewakan. PMI Tiongkok untuk Desember 2018 sebesar 49.7, dibandingkan 50.2 di November sebelumnya. Angka dibawah 50 menandakan kontraksi ekonomi. Adapun PMI zona euro juga berada di level terendah sejak Februari 2016. Hal tersebut menimbulkan kecemasan akan pertumbuhan ekonomi global.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,160 —6,210).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,181. Indeks tampak mengalami konsolidasi dan berpotensi untuk berlanjut dengan kembali menguji 6,160. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks terkoreksi. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,210. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (31 Desember 2018 - 04 Januari 2019)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	Tingkat Inflasi (MoM)	Des-18	0,62%	0,27%	0,39%
02	Tingkat Inflasi (YoY)	Des-18	3,13%	3,23%	3,57%
02	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Des-18	3,07%	3,03%	2,80%

**GLOBAL**

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	<i>Caixin Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Des-18	49,7	50,2	50,0
03	<i>ISM Manufacturing PMI</i>	AS	Des-18	-	59,3	58,0
03	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Des-18	-	179 ribu	175 ribu
03	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Dec 30 - 2018</i>	-	216 ribu	-
03	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Dec 23 - 2018</i>	-	1701 ribu	-
04	Tingkat Inflasi <i>Flash</i> (YoY)	Euro Area	Des-18	-	1,9%	1,9%
04	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Des-18	-	155 ribu	178 ribu
04	Unemployment Rate	AS	Des-18	-	3,7%	3,7%
04	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Dec 28 - 2018</i>	-	-	-

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Shortfall Pajak Lebih Tinggi Dibanding Proyeksi Pemerintah.** Pada tahun 2018, defisit pajak (*shortfall*) Indonesia mencapai Rp 108,1 triliun, lebih tinggi dibandingkan proyeksi pemerintah sebesar Rp 73,1 triliun. Hingga akhir Desember 2018, realisasi penerimaan pajak mencapai Rp 1.315,9 triliun, atau setara dengan 92,4% dari target APBN sebesar Rp 1.424 triliun. Meskipun realisasinya tidak mencapai target, serta *shortfall* yang melebihi proyeksi, besaran realisasi penerimaan pajak ini lebih tinggi dibandingkan realisasi 2017 sebesar Rp 1.151,03 triliun, bertumbuh sebesar 14,32%. (*sumber: Kontan*)

- Inflasi Indonesia Berada Di Bawah Proyeksi.** Inflasi Indonesia pada 2018 mencapai 3,13%, lebih rendah dibandingkan proyeksi pemerintah eksekutif sebesar 3,50%, maupun Bank Indonesia (BI) sebesar 3,20%. Angka ini juga lebih rendah dibandingkan inflasi 2017 sebesar 3,61%. Meskipun demikian, tingkat inflasi ini sendiri masih berada di antara target inflasi BI, yang mana sebesar 2,5% - 4,5%. Rendahnya inflasi tahun ini antara lain karena tidak adanya lonjakan harga yang signifikan pada barang yang diatur pemerintah maupun barang-barang volatil, sehingga inflasi pada 2018 umumnya didorong oleh inflasi inti. (*sumber: Kontan*)

### GLOBAL

- Pemerintah AS Tahan Penilaiannya Terhadap Kebijakan Tiongkok.** Pemerintah AS secara resmi menahan penilaiannya terhadap reformasi kebijakan Tiongkok yang sedang dilakukan oleh pemerintah Tiongkok. Penahanan penilaian ini mendorong adanya ekspektasi bahwa kebijakan reformasi perdagangan pemerintah Tiongkok belum cukup untuk memenuhi keinginan dari gedung putih. Pemerintah Tiongkok maupun AS dijadwalkan akan bertemu pekan depan untuk melanjutkan negosiasi dagang antar keduanya. (*sumber: Bloomberg*)

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.769%	0.000	-3.852	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	123.1	-	44.59	
EMBIG	448.2	-	-19.18	
BFCIUS	0.5	-	-0.27	
Baltic Dry	20,347,810.0	-	2,941,030.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	94.003	0.00%	5.3%	
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%	
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%	
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%	
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%	
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%	
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%	

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### WSBP Capai Target Kontrak Baru 2018

- PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) mengantongi kontrak baru Rp6,66 triliun sepanjang Januari 2018--Desember 2018.
- Sekretaris Perusahaan WSBP Ratna Ningrum mengungkapkan perseroan berhasil memenuhi target kontrak baru yang dibidik pada 2018. WSBP mengumpulkan Rp6,664 triliun sepanjang tahun lalu.
- Sebagai catatan, WSBP tahun ini membidik kontrak baru Rp6,56 triliun. Nilai tersebut merupakan hasil revisi sebanyak dua kali yang dilakukan perseroan pada tahun lalu.
- Awalnya, entitas anak PT Waskita Karya (Persero) Tbk. itu menargetkan kontrak baru Rp11,52 triliun. Akan tetapi, jumlah itu diturunkan menjadi Rp8,3 triliun.
- Setelah merevisi target menjadi Rp8,3 triliun, WSBP kembali menurunkan target kontrak baru menjadi Rp6,6 triliun. Hal itu sejalan dengan tender beberapa proyek utama yang diundur. (Bisnis)

### KBLM Bubarkan Entitas Anak Bidang Konstruksi

- Emiten produsen kabel nasional, PT Kabelindo Murni Tbk. (KBLM), membubarkan entitas anak yakni PT Aruna Solar Indonesia pada 28 Desember 2018.
- Berdasarkan keterbukaan informasi BEI pada Rabu (2/1/2018), dalam laporan informasi kepada Kepala Eksekutif Pengawas Otoritas Jasa Keuangan, Direktur KBLM Veronica Lukman menjelaskan, perseroan telah memutuskan untuk membubarkan PT Aruna Solar Indonesia dikarenakan tidak adanya kegiatan operasional.
- PT Aruna Solar Indonesia merupakan entitas anak perseroan dengan kepemilikan 99%. Perusahaan tersebut bergerak di bidang jasa konstruksi.
- Pembubaran entitas anak ini tidak berdampak terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha emiten atau perusahaan publik. (Bisnis)

### INDS Berhenti Serap Flat Bar dari Anak Usaha

- Emiten komponen otomotif, PT Indospring Tbk. (INDS), mengumumkan bahwa anak usahanya yakni PT Indobaja Primamurni melakukan penghentian penjualan flat baru kepada perseroan selaku induk usaha, pada 30 Desember 2018.
- Berdasarkan keterbukaan informasi di BEI pada Rabu (2/1/2018), entitas anak dengan kepemilikan saham sebesar 96,5% telah memutuskan untuk fokus pada bisnis produksi alat-alat pertanian.
- Namun, penghentian ini tidak akan mengganggu ketersediaan bahan baku flat bar bagi INDS karena dapat dipenuhi dari supplier lainnya yang selama ini telah memasok kebutuhan bahan baku perseroan.
- Direktur Indospring Bob Budiono menjelaskan, penghentian penjualan flat bar itu tidak memberikan dampak secara finansial, karena tidak memberikan dampak penjualan secara konsolidasian. Penjualan PT Indobaja Primamurni kepada PT Indospring Tbk. terdapat jurnal eliminasi. (Bisnis)

## Today's Info

### ADRO Bagikan Dividen Interim Rp1,08 Triliun

- Emiten pertambangan PT Adaro Energy Tbk. (ADRO) membagikan dividen interim senilai US\$75.167.010,79 atau setara dengan Rp1,087 triliun dari perolehan laba bersih per September 2018.
- Dalam keterbukaan informasi, Rabu (2/1/2019), Sekretaris Perusahaan ADRO Mahardika Putrantor menyampaikan, akan membagikan dividen senilai interim senilai US\$75.167.010,79 (US\$75,17 juta). Kurs yang digunakan pada tanggal 2 Januari 2019 ialah Rp14.465 per dolar AS.
- Dividen interim dibagikan untuk 31.985.962.000 (31,98 miliar) lembar saham. Jumlah itu setara dengan US\$0,00235 per lembar atau Rp33,99 per lembar saham.
- Sebelumnya, pada 19 Desember 2018 manajemen ADRO menyebutkan recording date dividen interim dan pengumuman kurs konversi pada 2 Januari 2019. Pembagian dividen interim dilakukan pada 15 Januari 2019. (Bisnis)

### MEDC Bidik Saham Ophir Energy

- PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) melalui anak usaha, Medco Energi Global Pte. Ltd., melirik kepemilikan saham di perseroan eksplorasi, dan produksi hulu migas, yang tercatat di Bursa Efek London, Ophir Energy Plc.
- Berdasarkan keterbukaan informasi di laman resmi Bursa Efek Indonesia, Direktur MEDC Anthony R. Mathias menyampaikan tengah membahas mengenai kemungkinan adanya penawaran untuk pembelian secara tunai atas seluruh saham yang telah diterbitkan dan akan diterbitkan Ophir Energy Plc (Ophir).
- Oleh karena itu, per 31 Desember 2018, belum terdapat nilai tawaran yang diajukan, jumlah dana yang disediakan, jumlah efek yang akan dibeli, dan hubungan pihak-pihak yang bertransaksi.
- Adapun, Manajemen MEDC menyampaikan tujuan dari pembelian efek tersebut yakni pengembangan usaha. Medco Energi Global Pte. Ltd. (MEG) memiliki waktu sampai dengan 28 Januari 2019, pukul 17.00 waktu London, untuk melakukan pengumuman atas keputusan untuk melakukan atau tidak penawaran untuk membeli saham Ophir.

### BEST Raih Penjualan Lahan Industri Rp1,04 Triliun

- Emiten lahan industri, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. (BEST) berhasil mengantongi dana senilai Rp1,04 triliun dari penjualan lahan industri seluas 34,5 ha pada 2018.
- Investor Relation BEST, Seri mengungkapkan penjualan lahan industri pada tahun lalu sejalan dengan target yang ditetapkan yakni sekitar 35 ha. Kendati begitu, jumlah inquiry atau permintaan lahan industri pada 2018 cukup meningkat yakni mencapai 88 ha, atau naik dibandingkan dengan 2017 sebesar 78 ha
- Seri menambahkan, pembeli lahan industri yang dimiliki perseroan berasal dari sektor logistik, consumer goods, otomotif, metal dan lain-lain. Adapun pembeli lahan industri BEST masih didominasi investor asal Jepang. Skema penjualan yang dilakukan BEST dengan investor adalah B-to-B
- Menurutnya, investor melakukan pembelian lahan industri untuk kebutuhan ekspansi seperti membangun pabrik baru. Di tengah momentum membaiknya kondisi ekonomi domestik, emiten kawasan industri ini yakin bahwa ekspansi perusahaan akan semakin meningkat. (Bisnis)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.